

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarabi, A. *Et Al.* (2008) 'Health Care Personnel Compliance With Standards Of Eye And Face Protection And Mask Usage In Operating Rooms', *IJNMR*, 13(2), Pp. 59–64.
- Andriani, M. & Widiawati, K. (2017) 'Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg Pada PT Aristika Kreasi Mandiri', *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(1), Pp. 83–98.
- Apriluana, G., Khairiyati, L. & Setyaningrum, R. S. (2016) 'Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), Pp. 82–87.
- Aris, S., Hayati, R. & MF, A. (2020) *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Bahan APD Dengan Kepatuhan Pemakaian APD Pada Petugas Pengangkut Sampah Di Kecamatan Pelaihari Tahun 2020*.
- Astuti, Y., Roni, Y. & Dewi, N. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Ruang ICU, IGD Dan Irna Imam Bonjol RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen Kabupaten Malang', *Nursing News*, 3(3), Pp. 663–669.
- CNN Indonesia (2021) *IDI: Kematian Nakes RI Tertinggi ke-5 di Dunia*. Available at: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210102172140-20-588766/idi-kematian-nakes-ri-tertinggi-ke-5-di-dunia> (Accessed: 28 April 2021).
- Darmawan, D. & Fadjarajani, S. (2016) 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan', *Jurnal Geografi*, 4(24), Pp. 37–49.
- Dayakisni, H. (2003) *Psikologi Sosial*. Malang UMM Press
- Departemen Pendidikan Nasional (2008) 'Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa', In. Jakarta: Gramedia.
- Depkes RI (2010) 'Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal Di Pelayanan Kesehatan', In.
- Dewi, I. P., Adawiyah, W. R. & Rujito, L. (2019) 'Analisis Tingkat Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Mahasiswa Profesi Dokter Gigi Di Rumah

Sakit Gigi Dan Mulut Unsoed', *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(4). doi: 10.32424/jeba.v21i4.1541.

Dhilon, D. A. & Lubis, D. S. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Bidan dalam Penggunaan APD pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuok dan Kampar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1), pp. 38–43.

Dong, Y. *Et Al.* (2021) 'Epidemiology Of COVID-19 Among Children In China', *PEDIATRICS*, 145(6), Pp. 1–10.

Elba, F. and Ristiani, R. (2019) 'Hubungan Pelatihan Keterampilan dengan Pengetahuan Kader tentang Peran Fungsi Sistem 5 Meja di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2018', *Jurnal Sehat Masada*, XIII(1), pp. 65–73.

Fairo, S.L dan Wahyuningsih, A. 2018. Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Proyek. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Harsono, Widjanarko, B. & Prabamurti, P. N. (2018) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Kinerja Tenaga Kontrak Promotor Kesehatan Dalam Pelayanan Promosi Kesehatan Puskesmas Di Kabupaten Indramayu', *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 6(1), Pp. 14–30.

Indragiri, S. & Salihah, L. (2019) 'Hubungan Pengawasan Dan Kelengkapan Alat Pelindung Diri Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 5–11. doi: 10.38165/jk.v10i1.2.

Japeri, J., Helmi, Z. N., & Marlinae, L. (2016). Analisis Pengaruh Pengawasan, Pengetahuan dan Ketersediaan terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 2(1), 41-47.

Kadji, Y. (2012) 'Tentang Teori Motivasi', *Jurnal Inovasi*, 9(1), Pp. 1–15.

Kasim, Y., Dkk. (2017) 'Hubungan Motivasi & Supervisi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Penanganan Pasien Gangguan Muskuloskeletal Di IGD RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado', *E-Journal Keperawatan*, 5(1).

Kemenaker (2010) *Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia*.

Kemenkes RI (2020) 'Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease', In *Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*, Pp. 1–136.

Kemenkes RI (2016) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19*

*Tahun 2016 Tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu.*

- Kemkes RI. (2016) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.*
- Kemkes RI (2011) *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV Dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa.* Jakarta.
- Kemkes RI. (2020) 'Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Menghadapi Wabah COVID-19', In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, Pp. 1–35.
- Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor: 955/III/Tahun 2020 Tentang *PENETAPAN RUMAH SAKIT RUJUKAN PENYANGGA PENANGGULANGAN COVID-19 PROVINSI SULAWESI SELATAN DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA GUBERNUR SULAWESI SELATAN.*
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 *Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).*
- Kiswara, R. M., Mifbakhuddin & Prasetyo, D. B. (2020) 'Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Perawat Rawat Jalan dan Rawat Inap', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), pp. 47–51.
- Liswanti, Y., Raksanagara, A. S. & Yunita, S. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Serta Kaitannya Terhadap Status Kesehatan Pada Petugas Pengumpul Sampah Rumah Tangga Di Kota Tasikmalaya Tahun 2014', *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 13(1), Pp. 196–200.
- Lobis, Y. B., Ariyanto, D. & Warsini (2020) 'Pengaruh Pengawasan terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT Jamu Air Mancur Palur', *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(1), pp. 31–35.
- Lukwan, L. (2018) 'Kontribusi Pengetahuan Kader Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Matandahi Konawe Utara Knowledge Contribution to Integrated Post Service Performance of Cader ' s in Matandahi Primary Health Care Konawe Utara', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), pp. 17–22.
- Mahendra, R., Kurniawan, B. & Suroto (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerjaan Ketinggian Di Pt. X', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), pp.

572–581.

- Mawardi (2019) ‘Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa’, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), pp. 292–304.
- Mewengkang, C., Kawatu P.A.T., dan Nancy S.H.M., Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pemasangan Jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah Di PT.Matracom Kotamobagu. *Jurnal KESMAS*, 8(6). pp. 412-418.
- Mualim (2021) ‘PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA LAS LISTRIK’, *Journal of Nursing and Public Health*, 9(1), pp. 69–77.
- Nai’em, F. *et al.* (2020) ‘Analysis of work accident cost on occupational safety and health risk handling at construction project of Hasanuddin University the Faculty of Engineering’, *Enfermeria Clinica. Elsevier Espa&ntilde;a, S.L.U.*, 30(S6), pp. 312–316. doi: 10.1016/j.enfcli.2020.06.070.
- Nasrulzaman & Hasibuan, A. (2018) ‘ANALISIS PERILAKU, KETERSEDIAAN DAN PENGAWASAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI PERUSAHAAN MEUBEL X’, *Buletin Utama Teknik*, 13(2), pp. 72–81.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianto, N. D. (2015) ‘PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PENGECORAN LOGAM PT. SINAR SEMESTA (Studi Kasus Tentang Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau Dari Pengetahuan Terhadap Potensi Bahaya Dan Resiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengecoran L’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), pp. 417–428
- Nurdianto, D. & Sudiana, H. (2020) ‘Hubungan Motivasi Kerja Perangkat Desa Dengan Pelaksanaan Program Desa Siaga Di Kecamatan Darma Tahun 2019’, *Jurnal Ilmiah Dozen Globalindo*, 2(1), Pp. 21–31.
- Panjaitan, F. A. & Mona, S. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Di RSUD Embung Fatimah Kota

- Batam Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Zona Kebidanan*, 08(01), Pp. 68–73.
- Pengurus Besar IDI (2020) 'Pedoman Standar Perlindungan Dokter Di Era Covid-19', In, Pp. 1–91.
- Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia (PERDOKI) (2020) *PANDUAN PERLINDUNGAN BAGI PEKERJA DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MASA PANDEMI COVID-19*.
- Permenkes No. 47 Tahun 2018 (2018) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*.
- Putri, J. M. & Rahayu, D. (2021) 'Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri ( APD ) Pada Perawat Instalasi Gawar Darurat Di Rumah Sakit Di Kota Bandar Lampung Tahun 2018', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI)*, 2(1), pp. 1–9.
- Putri, K. D. S. & Denny A.W, Y. (2014) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri', *The Indonesian Journal Of Occupational Safety , Health And Environment*, 1(1), Pp. 24–36.
- Putri, S. A., Widjanarko, B. & Shaluhayah, Z. (2018) 'Faktor-Fakto Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Rsup Dr. Kariadi Semarang (Studi Kasus Di Instalasi Rawat Inap Merak)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), pp. 800–808.
- Raodhah, S. & Gemely, D. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Bagian Packer PT Semen Bosowa Maros Tahun 2014', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 6(2), Pp. 437–449.
- Ren, L. *Et Al.* (2020) 'Identification Of A Novel Coronavirus Causing Severe Pneumonia In Human: A Descriptive Study', *Chinese Medica Journal*, 133(9), Pp. 1015–1024. Doi: 10.1097/CM9.0000000000000722.
- Rinayati, Erawati, A. D. and Wahyuning, S. (2020) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kinerja Kader Kesehatan', *Jurnal Ilmiah Permas*, 10(3), pp. 359–364.
- Rori, J. M., Bongakaraeng and Pandean, M. M. (2018) 'Perilaku Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Sesuai Standart Operating Procedure Di Ruang Rawat Inap RSUD Maria Walanda Maramis Minahasa Utara', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8, pp.

27–33.

- Riyanto, D. A. (2011) 'Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Rumah Sakit Sari Asih Serang Provinsi Banten', *E-Journal Stikes Borromeu*, Pp. 81–89.
- Rorimpandey, M., Kawatu, P. & Wongkar, D. (2014) 'HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA PENGELASAN DI BENGKEL LAS KOTA MANADO', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.
- RSUD Kota Makassar (2020) *Jumlah Pasien COVID-19 (Maret s/d Desember) RSUD Kota Makassar Tahun 2020*.
- RSUD Kota Makassar (2020) *SOP Pelayanan di IGD RSUD Kota Makassar*.
- RSUD Kota Makassar (2021) *Jumlah Pasien COVID-19 (Januari-Maret) RSUD Kota Makassar Tahun 2021*.
- RSUD Kota Makassar (2021) *Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar*. Available at: <http://www.rsudkotamakassar.or.id/> (Accessed: 28 April 2021).
- SIPP Kemenpan RB (2021) *Jenis Layanan RSUD Kota Makassar*. Available at: <https://sipp.menpan.go.id/pelayanan-publik/wilayah/pemerintah-provinsi-sulawesi-selatan/pemerintah-kota-makassar/rumah-sakit-umum-daerah-kota-makassar> (Accessed: 28 April 2021).
- Sudarmo, Helmi, Z. N. & Marlinae, L. (2016) 'Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja', *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), Pp. 88–95.
- Supardi (1990) 'Populasi Dan Sampel Penelitian', *Unisia*, (17), Pp. 100–108.
- Susilo, A., Rumende, C. M. & Pitoyo, C. . (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Review Of Current Literatures', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), Pp. 45–64.
- Tho, I. La, Indah, F. P. S. & Puji, L. K. R. (2019) 'Analisis Pengawasan Petugas Safety Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Proyek Pembangunan Apartemen Marigold At Nava Park', 2(2).
- Tobing, R. S. C. L. (2020) *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat ( IGD )*.

- Vembriati, N. & Wimbarji, S. (2015) 'Pengaruh Pemberian Informasi Dan Diskusi Terstruktur Pada Perubahan Sikap Karyawan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri', *Jurnal Psikologi Undip*, 14(2), Pp. 129–147.
- Wasty, I., Doda, V. & Nelwan, J. E. (2021) 'Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan apd pada pekerja di rumah sakit: systematic review', *Jurnal KESMAS*, 10(2), pp. 117–122. Available at: <https://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/223/127>.
- Yuliana (2020) 'Corona Virus Diseases (Covid -19); Sebuah Tinjauan Literatur', *Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), Pp. 187–192.
- Zahara, R. A., Effendi, S. U. & Khairani, N. (2017) 'Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau Dari Pengetahuan Dan Prilaku Pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRs)', *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), Pp. 153–158.
- Zaki, M. *Et Al.* (2018) 'Faktor – Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Tenaga Kesehatan Perawat Di RSUD Dr. Rm. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Muhammad', *Excellent Midwifery Journal*, 1(2), pp. 85–92.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



### **KUESIONER PENELITIAN TENTANG FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PETUGAS IGD DI RSUD KOTA MAKASSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Pertama- tama saya sampaikan terima kasih atas partisipasi bapak/ibu dalam penelitian yang sedang saya lakukan ini, yaitu FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PETUGAS IGD DI RSUD KOTA MAKASSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19. Sehubungan dengan hal di atas, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang saya ajukan secara jujur dan APA adanya. Saya menjamin bahwa penelitian ini tidak Akan menimbulkan sesuatu yang berdampak negatif terhadap bapak/ibu maupun institusi. Saya sangat menghargai dan menjunjung tinggi hak- hak bapak/ibu sebagai responden dengan Cara menjamin kerahasiaan identitas dan informasi atau data yang diperoleh. Atas partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih dan semoga Allah *Subhanahu WA Ta'ala* membalas semua kebaikan bapak/ibu.

Makassar, Juni 2021  
Peneliti

Nursiah

## **LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah membaca penjelasan dan mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan yang saya ajukan pada penelitian ini, saya memahami tujuan dari penelitian ini, saya percaya bahwa peneliti Akan menghargai dan menjunjung tinggi hak- hak saya sebagai responden.

Dan saya juga percaya penelitian ini tidak Akan berdampak negatif terhadap diri dan karir saya serta instansi tempat saya bertugas. Dengan ditandatanganinya lembar persetujuan ini, maka saya menyatakan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Keterangan dan informasi yang saya berikan semuanya itu benar adanya dan tanpa ada rekayasa, unsur paksaan ataupun tekanan.

Demikian keterangan dan informasi yang dapat saya berikan, semoga bermanfaat bagi penelitian ini.

Makassar, Juni 2021

Responden

(..... )

**PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jawaban yang responden berikan tidak mempengaruhi karir responden, penelitian ini semata-mata hanya untuk keperluan pendidikan peneliti. Identitas dan jawaban yang responden berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Mohon dengan segala hormat responden memberikan jawaban dengan sejujurnya. Terima kasih atas partisipasinya.

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN**  
**ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PETUGAS IGD DI RSUD KOTA MAKASSAR**  
**PADA MASA PANDEMI COVID-19**

No.Responden	
Tanggal Wawancara	

<b>A. Karakteristik Responden</b>		
A1	Nama Responden	
A2	Jenis Kelamin	1. Laki-Laki 2. Perempuan
A3	Umur	Tahun
A4	Pendidikan	1. D3 2. S1 3. S2 4. S3
A5	Profesi	
A6	Masa Kerja	Tahun
A7	No. HP	
A8	Alamat	

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan/ pernyataan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Pada setiap pernyataan/pertanyaan berikut ini, berikan jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) di kolom sebelah kanan yang dianggap paling sesuai.
3. Untuk menjaga keaslian jawaban, tidak diperkenankan untuk bertanya kepada orang lain.

4. Bila ada pertanyaan yang tidak Anda mengerti, silahkan ditanyakan kepada peneliti.

<b>B. Pengetahuan</b>			
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
B1	Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang dipakai untuk melindungi dari bahaya dan kecelakaan kerja		
B2	Tujuan penggunaan APD melindungi petugas maupun pasien dari paparan yang dapat menyebabkan cacat kongenital.		
B3	Nyaman dipakai, tidak mengganggu sewaktu bekerja, dan memberikan perlindungan yang efektif merupakan syarat-syarat APD yang baik.		
B4	Semua yang bekerja di Rumah Sakit harus menggunakan APD.		
B5	Kegunaan masker pada saat bertugas yaitu melindungi diri dari gangguan pernafasan.		
B6	<i>Goggles</i> digunakan untuk menghindari percikan darah atau cairan tubuh agar tidak mengenai mata sewaktu bertugas.		
B7	Gaun ( <i>gown</i> ) merupakan alat yang terbuat dari karet atau plastik yang merupakan penghalang tahan air dan digunakan untuk melindungi bagian depan tubuh petugas.		
B8	<i>Face shield</i> merupakan pelindung wajah yang umumnya terbuat dari plastik jernih transparan digunakan untuk menutupi wajah sampai ke dagu sebagai proteksi ganda bagi tenaga kesehatan dari percikan infeksius pasien saat melakukan perawatan.		
B9	Sarung tangan digunakan untuk melindungi tangan tenaga kesehatan dari kontak cairan infeksius pasien selama melakukan perawatan pada pasien.		
B10	Sepatu pelindung harus menutup seluruh kaki bahkan bisa sampai betis apabila gaun yang digunakan tidak mampu menutup sampai ke bawah.		

<b>C. Sikap</b>
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. STS=Sangat Tidak Setuju</li> <li>2. TS=Tidak Setuju</li> <li>3. S=Setuju</li> <li>4. SS=Sangat Setuju</li> </ol>

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
C1	Saya menggunakan APD untuk melindungi dari semua potensi bahaya sewaktu bekerja.				
C2	Saya menggunakan APD karena takut diberi sanksi jika melanggar.				
C3	Saya menggunakan APD yang disediakan oleh rumah sakit.				
C4	Saya menggunakan APD sesuai SOP yang dibuat oleh rumah sakit.				
C5	Saya menggunakan APD untuk mencegah resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja di Instalasi Gawat Darurat				
C6	Saya menggunakan sarung tangan untuk melindungi tangan dari bahaya bahan infeksius.				
C7	Saya menggunakan sarung tangan untuk melindungi tangan dari bahaya bahan kimia				
C8	Masker yang saya gunakan untuk melindungi dari bahaya infeksi yang ditransmisikan melalui udara.				
C9	Gaun pelindung yang saya gunakan tidak berfungsi melindungi seragam dan kulit dari paparan bahan infeksius.				
C10	Gaun pelindung yang saya gunakan tidak berfungsi untuk melindungi seragam dan kulit dari paparan bahan kimia.				
C11	Saya menggunakan sepatu tertutup untuk melindungi kaki dari benda tajam atau berat serta cairan yang jatuh atau menetes pada kaki.				
C12	Saya menggunakan sepatu tertutup yang memiliki lapisan karet pada bagian bawah yang berfungsi mencegah terpeleset.				
C13	Saya menggunakan pelindung mata/ <i>goggles</i> untuk menghindari kemungkinan risiko terciprat/tersembur, khususnya pada saat prosedur menghasilkan aerosol, kontak dekat berhadapan muka dengan muka pasien COVID-19.				
C14	Pelindung wajah ( <i>face shield</i> ) yang saya gunakan berfungsi sebagai proteksi ganda dari percikan infeksius pasien saat melakukan perawatan.				
C15	Penutup kepala yang saya gunakan tidak berfungsi untuk melindungi kepala dan				

	rambut dari percikan cairan infeksius pasien selama melakukan perawatan.				
C16	Saya menggunakan celemek (apron) untuk melapisi luar gaun yang saya gunakan dari penetrasi cairan infeksius pasien.				



<b>D. Pengawasan</b>			
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
D1	Apakah ada petugas khusus (petugas <i>Safety</i> ) yang melakukan pengawasan penggunaan APD di area kerja Anda?		
D2	Apakah atasan di area kerja Anda juga ikut membantu pengawasan penggunaan Alat Pelindung Diri?		
D3	Apakah pengawasan penggunaan APD di area kerja Anda dilakukan setiap hari?		
D4	Apakah ada sanksi jika tidak menggunakan APD lengkap saat bekerja?		
D5	Apakah dengan adanya pengawasan tersebut membuat anda termotivasi untuk selalu menggunakan APD saat bekerja?		
D6	Saya pernah mendapat sanksi berupa teguran oleh petugas <i>safety</i> untuk selalu memakai APD di area kerja saya.		

**Lembar Observasi**

<b>E. Ketersediaan APD</b>				
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Tersedia</b>	<b>Tidak Tersedia</b>	<b>Ket.</b>
E1	Masker bedah/ Masker N95			
E2	Gaun ( <i>gown</i> )			
E3	Sarung tangan			
E4	Pelindung Mata ( <i>goggles</i> )			
E5	Pelindung wajah ( <i>face shield</i> )			
E6	Pelindung kepala			
E7	Celemek ( <i>apron</i> )			
E8	Sepatu pelindung			

<b>F. Penggunaan APD</b>			
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Pakai</b>	<b>Tidak Pakai</b>
F1	Masker bedah/ Masker N95		
F2	Gaun ( <i>gown</i> )		
F3	Sarung tangan		
F4	Pelindung Mata ( <i>goggles</i> )		
F5	Pelindung wajah ( <i>face shield</i> )		
F6	Pelindung kepala		
F7	Celemek ( <i>apron</i> )		
F8	Sepatu pelindung		

**Lampiran 2. Alur Pasien/Pengunjung Masa Pandemi COVID-19**

 RSUD KOTA MAKASSAR	<b>ALUR PASIEN / PENGUNJUNG                  MASA PANDEMI COVID-19</b>		
	No. Dokumen : 015/ /RSUD- MKS/IV/2020	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
<b>STANDAR                  SPO</b>	Tanggal Terbit : 01/04/2020	Ditetapkan : Direktur RSUD Kota Makassar  <b>Dr. Ardin Sani, M. Kes</b> NIP. 19650208 200112 2 001	
<b>PENGERTIAN</b>	<p>Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Dokter, Dokter Spesialis, Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis.</p> <p>dari segi pelayanan rumah sakit pasien datang ke rumah sakit dapat dibedakan menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien yang dapat menunggu</li> <li>2. Pasien berobat jalan yang datang dengan perjanjian</li> <li>3. Pasien yang datang tidak dalam keadaan gawat.</li> <li>4. Pasien yang segera ditolong (pasien gawat darurat)</li> </ol> <p>Sedangkan menurut jenis kedatangannya pasien dapat dibedakan menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien baru                      Adalah pasien yang baru pertama kali datang ke rumah sakit untuk keperluan mendapatkan pelayanan kedokteran.</li> <li>b. Pasien lama                      Adalah pasien yang pernah datang sebelumnya untuk keperluan mendapatkan pelayanan kesehatan.</li> </ol> <p>Kedatangan pasien ke rumah sakit dapat terjadi karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikirim oleh dokter praktek di luar rumah sakit.</li> <li>2. Dikirim oleh rumah sakit lain, puskesmas, atau jenis pelayanan kesehatan lainnya.</li> <li>3. Datang atas kemauan sendiri.</li> </ol>		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan diagnosa dan penanganan yang tepat sesuai kondisi pasien sehingga pasien dapat mengalami perbaikan kondisi dan kesembuhan.</li> <li>2. Sebagai prosedur kerja bagi dokter dalam memberikan penanganan yang cepat dan tepat pada pasien sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.</li> </ol>		





RSUD KOTA  
MAKASSAR

### ALUR PASIEN / PENGUNJUNG MASA PANDEMI COVID-19

No. Dokumen :  
015/ /RSUD-  
MKS/IV/2020

No. Revisi :  
00

Halaman :  
2/3

#### KEBIJAKAN

1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal
2. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008

#### PROSEDUR

1. Pasien atau pengunjung begitu sampai di areal parkir RSUD Kota Makassar, semua wajib melakukan cuci tangan terlebih dulu dengan sarana dan fasilitas yang sudah disediakan.
2. Melakukan 6 langkah cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun di wastafel yang telah disediakan
3. Pasien atau Pengunjung Wajib menggunakan Masker.
4. Pasien dan pengunjung yang datang ke Rumah Sakit Umum Kota Makassar harus melewati tim screening yang terdapat di pintu masuk Rumah Sakit.
5. Tim screening akan melakukan pendataan identitas dan wawancara terkait gejala, paparan dan kontak dgn covid-19
6. Skrining tahap awal dilakukan di dalam tenda, dengan memeriksa gejala-gejala klinis yang ada pada pasien. Setelah dilakukan skrining awal, maka pasien dikategorikan ke dalam 3 kategori suspek ODP, OTG atau BUKAN KEDUANYA
7. Pasien yang dikategori BUKAN KEDUANYA adalah orang-orang yang tidak memiliki gejala demam, batuk, pilek, serta tidak ada riwayat kontak erat dengan kasus positif Covid-19. Selain itu juga tidak riwayat perjalanan dan tidak tinggal di daerah transmisi local akan di edukasi dan direkomendasikan untuk masuk ke poli spesialis atau tujuan pasien lainnya.
8. Kategori OTG (Orang Tanpa Gejala) adalah seseorang punya riwayat perjalanan, serta melakukan kontak dengan kasus positif Covid 19 dan tidak mengalami gejala batuk, pilek, demam, akan disarankan untuk melakukan pemeriksaan rapid test atau swab dan mendapatkan edukasi terkait paparan covid 19 agar sebaiknya tetap di rumah dan menggunakan masker sampai ada hasil rapid dan swab.

n  
as  
20  
ov)  
aya



RSUD KOTA  
MAKASSAR

## ALUR PASIEN / PENGUNJUNG MASA PANDEMI COVID-19

No. Dokumen :  
015/ /RSUD-  
MKS/IV/2020

No. Revisi :  
00

Halaman :  
3/3

### PROSEDUR

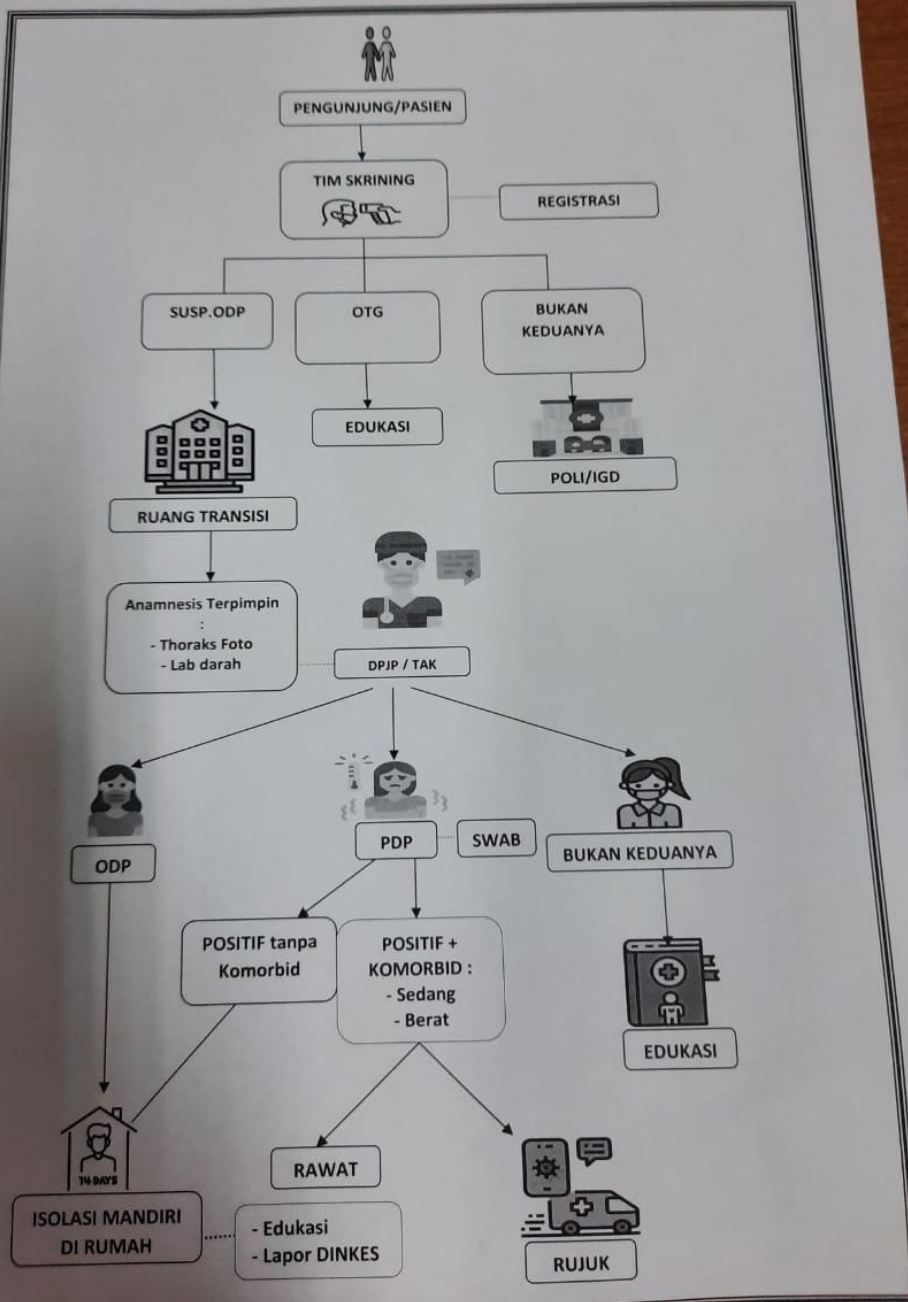
9. Suspec ODP (Orang Dalam Pengawasan) adalah seseorang punya riwayat perjalanan, serta melakukan kontak dengan kasus positif Covid 19, serta mengalami gejala batuk, pilek, demam, maka orang tersebut akan masuk ke ruang transisi covid untuk dilakukan anamnesis terpimpin dan dilakukan pemeriksaan thoraks foto serta pemeriksaan laboratorium (Rapid dan swab test), selanjutnya di konsultasikan ke DPJP terkait
10. Bila hasil Rapid Test negatif, maka orang tersebut akan disarankan untuk melakukan isolasi mandiri selama 14 hari, dan melakukan test swab, serta memakai masker dalam kesehariannya.
11. Bila Rapid Test positif (PDP) tanpa komorbid maka orang tersebut harus melakukan test swab dan memakai masker serta melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari dan jika gejala semakin berat maka dianjurkan untuk ke rumah sakit terdekat.
12. Bila Rapid Test positif (PDP) dengan komorbid sedang dan berat maka orang tersebut harus dilakukan test swab secepatnya dan di rawat di ruang IC Covid-19.
13. Lapo Dinas Kesehatan kota untuk dilakukan *Contact tracing*.  
( *Contrac Tracing* adalah mekanisme untuk melakukan rekam jejak kontak fisik terhadap orang-orang disekitarnya beberapa hari sebelumnya).  
  
Jika pasien memerlukan penanganan lebih lanjut maka dapat di rujuk ke Rumah Sakit Pusat Rujukan Covid.

### UNIT TERKAIT

1. Rawat Jalan
2. IGD
3. Rawat inap IC Covid-19
4. Laboratorium
5. Radiologi
6. Apotek



ALUR PASIEN COVID RSUD KOTA MAKASSAR



**Lampiran 3. Penggunaan Alat Pelindung Diri dalam Kewaspadaan COVID-19 di RSUD Kota Makassar**



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 14 ☎ 0411-513127 – 510016 Fax. 0411 – 587256 Makassar

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR  
Nomor : 2550 /RSUD-MKS/IV/2020**

**TENTANG**

**PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DALAM KEWASPADAAN COVID-19  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA MAKASSAR**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

- Menimbang :**
1. Bahwa World Health Organization (WHO) telah menetapkan infeksi Coronavirus (Covid-19) sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/Kegawatdaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan Dunia (KKMMMD).
  2. Bahwa dalam melaksanakan kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Coronavirus (Covid-19) maka penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat diperlukan dalam kegiatan pelayanan kepada pasien di rumah sakit.
  3. Bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada nomor 1 dan 2 di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala Rumah Sakit tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Kewaspadaan Coronavirus (Covid-19) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Makassar.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
  3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan.
  4. Keputusan Presiden No. 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
  5. Keputusan Menteri Kesehatan RI No HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCov) sebagai Penyakit yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.

6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1438/MENKES/PER/X/2010 tentang Standar Pelayanan Kedokteran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 464).
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691 Tahun 2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit.
9. Petunjuk Teknis Penggunaan Alat pelindung Diri (APD) dalam menghadapi wabah Covid, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan tanggal 6 April 2020.
10. Peraturan Daerah Kota Makassar nomor 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2009 Nomor 3).

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DALAM KEWASPADAAN CORONAVIRUS (COVID-19) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA MAKASSAR

KESATU : Memberlakukan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Kewaspadaan Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Makassar sebagai acuan bagi Rumah Sakit untuk melaksanakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Coronavirus (Covid-19) BERDASARKAN Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi terbaru Tahun 2020.

KEDUA : Pencegahan penularan infeksi Coronavirus (Covid-19) sebagaimana dimaksud dictum KESATU, antara lain :

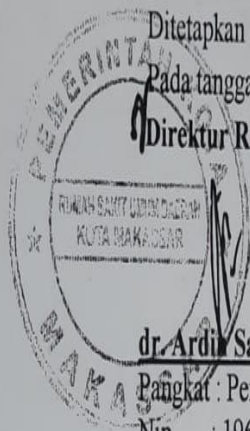
- a. Melakukan cuci tangan secara berkala sesuai dengan 5 momen kebersihan tangan dengan menggunakan antiseptic berbasis alcohol jika tangan tidak tampak kotor atau dengan sabun dan air mengalir jika tangan tampak kotor.
- b. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan dalam kondisi kotor.
- c. Lakukan etika batuk sesuai standar.
- d. Gunakan masker jika mengalami gejala ISPA dan lakukan cuci tangan setelah melepas masker.
- e. Jika terdapat individu dengan gejala ISPA, maka jarak minimum 1 meter.

- KETIGA : Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan staf rumah sakit, pasien dan pengunjung di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Makassar diatur dalam lampiran keputusan ini.
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 6 April 2020

Direktur RSUD Kota Makassar



dr. Ardi Sani, M.Kes

Pangkat : Pembina

Nip : 19650208 200112 2 001

"Kedokteran" pasien, keluarga pengunjung dan  
 Keputusan Direktur Nomor: 10 Tentang Kebijakan dan  
 Tujuan Alat Pelindung Diri (APD) RSUD Kota Makassar.  
**SEDUR PENGGUNAAN COVERALL APD :**  
 Pakainya : a. baring pribadi (perhiasan/jam tangan)

Lampiran Keputusan  
 Nomor : 2530/RSUD-MKS/IV/2020  
 Tanggal : 6 April 2020

Lokasi	Target petugas atau pasien	Jenis aktivitas	Jenis APD
Ruang perawatan pasien, IGD, Kamar operasi	Petugas kesehatan	Fasilitas Kesehatan Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penujang Merawat secara langsung pasien COVID-19	Masker bedah (WHO) Gaun/ Gown Sarung tangan Pelindung mata (goggles) dan atau Pelindung wajah (face shield) Pelindung kepala Sepatu pelindung Masker N95. Gaun/gown
		Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung	

1. SOP /  
 NO  
 2. Met  
 (P.  
 3. SOP  
 4. GO  
 "

<p>Sarung tangan Pelindung mata (goggles) Pelindung wajah (face shield) Pelindung kepala Pelindung kepala Celanaek (apron) Sepatu pelindung</p>	<p>paru, ventilasi manual sebelum inhalasi, nebulasi, bronkopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler, ultrasonic dan high-speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) pada pasien COVID-19</p>	<p>Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penunjang Masuk ke ruang rawat pasien COVID-19</p>
<p>Maske bedah Gaun/ gown Sarung tangan tebal Pelindung mata (goggles) Pelindung kepala Sepatu pelindung Masker kain</p>	<p>Cleaning service</p>	<p>Semua kegiatan dimana tidak terjadi kontak langsung dengan pasien COVID-19</p>
<p>Menjaga jarak dengan pasien (minimal 1 m)</p>	<p>Semua staf, termasuk petugas kesehatan Petugas kesehatan</p>	<p>Area lain yang digunakan untuk transit pasien (misal koridor, bangsal) Triase</p>

2 | P

Date

1. 60P  
2. 80  
3. 80  
4. 80

© 2019 Hasbro. All



Teknik pencucian tangan (hand hygiene) adalah yang digunakan sebagai  
 yang lain yang disebut dengan mencuci tangan. Cara mencuci tangan yang benar adalah dengan menggunakan  
 ssker badan, Masker N95, kaca mata pelindung, sarung tangan, penutup kepala, penutup kepala, pelindung kaki serta coverall yaitu APD  
 (menutupi seluruh tubuh dari kepala sampai bawah kaki).  
 (1) tenaga kesehatan, pasien, keluarga pengunjung dan  
 dari kemungkinan transmisi material infeksius  
 usan Direktur Nomor: 10 Tentang Kebijakan Panduan  
 y Alat Pelindung Diri (APD) RSUD Kota Makassar.

Triage	Pasien dengan gejala infeksi saluran nafas	Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penunjang Semua jenis kegiatan	Menjaga jarak dengan pasien (minimal 1 m)
Laboratorium	Pasien tanpa gejala infeksi saluran nafas Analis Lab	Semua jenis kegiatan Mengerjakan sampel saluran nafas	Menggunakan masker bedah Masker kain atau menggunakan masker bedah jika diperlukan Masker N95. Gasm / Gown, Sarung tangan, Pelindung mata, dan aau Pelindung wajah (face shield) Pelindung kepala Pelindung kepala Sepatu pelindung
CSSD	Petugas di ruang dekontaminasi	Fasilitas Rawat Inap, IGD dan Penunjang Petugas yang melakukan pencucian alat instrument bedah	Pelindung kepala /topi Gaun gown Sarung tangan panjang Pelindung mata (goggles) atau

Date

1. SOP / Kelempa
2. Metak
3. SOP

Tanggal terbit  
3 Maret 2020

Ditandatangani,  
Direktur

Dr. Andi Basri, M. Kes  
Nip. 198001010112 2 001

Alat Pelindung Diri (APD) adalah Alat yang digunakan sebagai  
sarana pencegahan infeksi dengan partikel dari seseorang ke  
orang lain yang disebut "airborne". Partikel yang umum dipertahankan  
masker bedah, Masker N95, kacamata pelindung, sarung tangan  
gigit, sarung tangan steri, non steri dan sarung tangan rumah  
tangga, penutup kepala, pelindung kaki serta coverall yaitu APD  
yang menutupi seluruh tubuh dari kepala sampai bawah kaki.  
Pelindung tenaga kesehatan pasien, keluarga pengunjung dan  
lingkungan dan kemungkinan transmisi material infeksius  
Keputusan Direktur Nomor 10 Tentang Kebijakan Panduan  
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) RSUD Kota Makassar



			Pelindung wajah (face shield ) Pelindung kepala Celemek (apron) Sepatu pelindung Pelindung kepala /topi Gaun/gown Sarung tangan panjang Pelindung mata (goggles) atau Pelindung wajah (face shield) Pelindung kepala Celemek (apron) Sepatu pelindung Masker bedah Menjaga jarak dengan pasien 1 meter
Laundry	Di ruang penerimaan linen infeksius dan mesin infeksius	Menangani linen infeksius	
Bagian admisi		Bagian pendaftaran pelayanan, petugas kasir	



...tubuh dari kepala sampai bawah kaki. APD  
 melindungi tenaga kesehatan, pasien, keluarga, pengunjung dan  
 lingkungan dari kemungkinan transmisi material infeksius  
 Surat Keputusan Direktur Nomor 10 Tentang Kebijakan Panduan  
 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) RSUD Kota Makassar.  
**PROSEDUR PENGGUNAAN COVER**  
 Lepaskan

**Fasilitas Rawat Jalan**

Ruang konsultasi	Pasien dengan gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Mengenakan Masker bedah dan menjaga jarak minimal 1 m
	Pasien tanpa gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Masker kain atau menggunakan masker bedah jika diperlukan
	Cleaning service	Setelah dan di antara kegiatan konsultasi pasien dengan infeksi saluran nafas oleh petugas kesehatan	Jaga jarak minimal 1 meter
			Masker bedah
			Jubah/ gaun
			Sarung tangan tebal
			Pelindung mata ( <i>goggles</i> )
			Pelindung kepala
			Sepatu pelindung
Ruang tunggu	Pasien dengan gejala infeksi saluran nafas	Segala jenis kegiatan	Kenakan masker bedah pada pasien. Segera pindahkan pasien ke ruang isolasi atau ke ruangan lain yang terpisah dengan pasien lainnya. Jika tidak memungkinkan tempatkan pasien dengan jarak minimal 1 m dengan pasien lainnya.



...non steni dan sarung tangan rumah  
...menutupi seluruh tubuh dan kepala sampai bawah kaki.  
...tenaga kesehatan, pasien, keluarga pengunjung dan  
...kemungkinan transmisi material infeksius  
Keputusan Direktur Nomor: 10 Tentang Kebijakan Panduan  
...Alat Pelindung Diri (APD) RSUD Kota Makassar.

*(mirrored text from reverse side)*  
...-an di : Makassar  
...n Kepala Dinas Kesehatan Provinsi  
...n Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit  
... tanggal : 05/04/2021

Ambulans	Petugas kesehatan	Transport pasien curiga COVID-19 ke RS rujukan	Masker bedah Gaun / Gown Sarung tangan Pelindung mata Pelindung kepala Sepatu pelindung Menjaga jarak minimal 1 m
	Sopir	Hanya bertugas sebagai sopir pada proses transport pasien curiga COVID-19 dan area sopir terpisah dengan area pasien	Masker kain
		Membantu mengangkat pasien dengan suspect COVID-19	Masker bedah- Gaun / Gown Sarung tangan Pelindung mata Pelindung kepala Sepatu pelindung



penutup kepala, pelindung kaki serta coverall yaitu APD menutupi seluruh tubuh dari kepala sampai bawah kaki  
 di tenaga kesehatan, pasien, keluarga, pengunjung dan  
 dan kemungkinan transmisi material infeksius  
 utusan Direktur Nomor 10 Tentang Kebijakan Panduan  
 in Alat Pelindung Diri (APD) RSUD Kota Makassar

**UR PENGGUNAAN COVERALL APD :**  
 (kan semua barang - barang pribadi (perhiasan/jam tangan)  
 ba

**Fasilitas Rawat Jalan**

Ambulans	Sopir	Tidak ada kontak langsung dengan pasien curiga COVID-19 namun area sopir tidak terpisah dengan area pasien
	Pasien dengan suspect Covid-19	Dilakukan transport ke RS rujukan
	Cleaning service	Membersihkan setelah atau di antara kegiatan pemindahan pasien curiga COVID-19 ke RS rujukan



- Masker bedah
- Pasien menggunakan masker bedah
- Masker bedah
- Gaun / Gown
- Sarung tebal
- Pelindung mata
- Pelindung kepala
- Sepatu pelindung



**dr. Ardin Sani, M.Kes**  
 Pangkat : Pembina  
 Nipb : 19650208 200112 2 001



**Lampiran 4. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Kasus Emerging COVID-19**

 <b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR</b>	<b>PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KASUS EMERGING COVID-19</b>		
	<b>No. Dokumen</b> /PPI/RSUD-MKS/III/2020	<b>No. Revisi</b> 1	<b>Halaman</b> 1/5
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	<b>Tanggal terbit</b> 3 Maret 2020	<b>Ditetapkan Oleh:</b> Direktur,   <b>dr. Ardin Sani, M. Kes</b> <b>Nip.19650208 200112 2 001</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Alat Pelindung Diri ( APD ) adalah Alat yang digunakan sebagai teknik pencegahan mikroorganisme patogen dari seseorang ke orang lain yang disebut "carrier". Barrier yang umum digunakan masker bedah,Masker N95, kacamata pelindung, gaun pelindung, apron, sarung tangan steril, non steril dan sarung tangan rumah tangga, penutup kepala, pelindung kaki serta coverall yaitu APD untuk menutupi seluruh tubuh dari kepala sampai bawah kaki.		
<b>TUJUAN</b>	Melindungi tenaga kesehatan, pasien, keluarga pengunjung dan lingkungan dari kemungkinan transmisi material infeksius		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan Direktur Nomor : 10 Tentang Kebijakan Panduan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) RSUD Kota Makassar.		
<b>PROSEDUR</b>	<b>A. PROSEDUR PENGGUNAAN COVERALL APD :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepaskan semua barang – barang pribadi (perhiasan/jam tangan)</li> <li>2. Pakai baju crub dan sepatu bot karet di ruangan ganti (jika sepatu boot menyulitkan saat memasukkan coverall maka dapat dibuka dan memasang coverall terlebih dahulu)</li> <li>3. Lihat dan pastikan semua ukuran APD benar dan kualitas sesuai</li> <li>4. Lakukan prosedur APD dibawah panduan dan pengawasan petugas terlatih (rekan kerja)</li> <li>5. Terapkan kebersihan tangan</li> <li>6. Pakai sarung tangan pertama</li> <li>7. Pakai coverall</li> <li>8. Pakai Masker</li> <li>9. Pakai pelindung wajah atau kacamata pelindung</li> </ol>		



RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH  
KOTA  
MAKASSAR

PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KASUS  
EMERGING COVID-19

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
/PPI/RSUD-MKS/III/2020	1	2/5

PROSEDUR

10. Pakai penutup kepala dan leher topi bedah yang menutupi leher dan sisi kepala (lebih baik dengan pelindung wajah) atau pelindung kepala.
11. Pakai apron kedap air sekali pakai (jika tidak tersedia, gunakan heavy duty / apron kedap air yang dapat digunakan kembali)
12. Pakai sarung tangan kedua yang menutupi manset

**B. PROSEDUR PELEPASAN APD COVERALL**

Langkah – langkah :

1. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
2. Lepaskan sarung tangan kedua
3. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
4. Lepaskan apron dengan tubuh condong kedepan dan hati – hati untuk menghindari kontaminasi tangan
5. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung.
6. Lepaskan penutup kepala dan leher dengan hati – hati untuk menghindari kontaminasi wajah anda, dimulai dari bawah pelindung kepala dibelakang dan gulung dari belakang ke depan dan dari bagian dalam ke bagian luar, lalu buang secara aman.
7. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
8. Lepaskan coverall dengan cara miringkan kepala kebelakang untuk menggapai risleting, buka risleting keseluruhannya tanpa menyentuh kulit atau scrub mulai melepas coverall dari atas ke bawah. Setelah menanggalkan bagian bahu, lepaskan sarung tangan luar sambil menarik lengan keluar dari lengan baju, dengan sarung tangan bagian dalam menggulung coverall, dari pinggang kebawah dan dari bagian dalam coverall, turunkan ke bagian atas sepatu bot. Gunakan sepatu bot untuk melepas coverall dari bot lain dan sebaliknya lalu menjauh dari coverall dan buang dengan aman.
9. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
10. Lepaskan pelindung mata dengan menarik tali dari belakang kepala dan buang dengan aman
11. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
12. Lepaskan masker dari belakang kepala terlebih dahulu melepaskan tali bagian bawah ke atas kepala dan biarkan



RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH  
KOTA  
MAKASSAR

**PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KASUS  
EMERGING COVID-19**

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
/PPI/RSUD-MKS/III/2020	1	3/5

**PROSEDUR**

berikutnya lepas tali bagian atas dari bagian belakang kepala dan buang dengan aman.

13. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
14. Lepaskan sepatu boot karet tanpa menyentuhnya (atau buka sepatu jika memakai sepatu). Jika sepatu bot yang sama akan digunakan diluar pada area risiko tinggi bisa digunakan tetapi harus dibersihkan dan didekontaminasi secara benar sebelum meninggalkan area pelepasan.
15. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung.

**C. CARA PEMASANGAN APD GOWN / JUBAH**

Langkah – langkah Pemasangan :

1. Lepaskan semua barang – barang pribadi (perhiasan/janm tangan)
2. Pakai baju scrub dan sepatu bot di ruangan ganti
3. Lihat dan pastikan semua ukuran APD benar dan kualitas sesuai.
4. Lakukan prosedur pemakaian APD dibawah panduan dan pengawasan petugas terlatih
5. Terapkan kebersihan tangan
6. Kenakan gown sekali pakai
7. Pakai masker wajah
8. Pakai sarung tangan
9. Pakai pelindung wajah atau kaca mata pelindung
10. Pakai penutup kepala dan leher topi bedah yang menutup leher
11. Pakai apron kedap air sekali pakai jika tersedia
12. Pakai sarung tangan kedua yang menutupi manset





RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH  
KOTA  
MAKASSAR

**PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KASUS  
EMERGING COVID-19**

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
/PPI/RSUD-MKS/III/2020	1	4/5

**D. CARA PELEPASAN APD GOWN / JUBAH**

Langkah – langkah Melepaskan:

1. Pastikan tersedia tempat sampah infeksius pada area pelepasan pembuangan APD yang aman, tempat pembuangan terpisah harus tersedia untuk barang yang dapat digunakan kembali.
2. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
3. Lepaskan apron dengan tubuh condong ke depan dan hati – hati untuk menghindari kontaminasi tangan anda.
4. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
5. Lepaskan sarung tangan kedua dan buang dengan aman
6. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
7. Lepaskan penutup kepala dan leher dengan hati – hati untuk menghindari kontaminasi wajah anda. Dimulai dari bawah pelindung kepala belakang dan gulung dari belakang kedepan dan dari bagian dalam ke bagian luar lalu buang secara aman.
8. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung.
9. Lepaskan gown dengan melepaskan ikatan terlebih dahulu, kemudian menarik dari belakang ke depan menggulungnya dari dalam keluar dan membuangnya dengan aman.
10. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
11. Lepaskan pelindung mata dengan menarik tali dari belakang kepala dan buang dengan aman
12. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
13. Lepaskan masker dari belakang kepala dengan terlebih dahulu melepaskan tali bagian bawah ke atas kepala dan biarkan menggantung didepan berikutnya lepas tali bagian kepala dan buang dengan aman.
14. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
15. Lepaskan sepatu boot karet tanpa menyentuhnya (atau buka sepatu jika memakai sepatu). Jika sepatu bot yang sama akan digunakan diluar pada area risiko tinggi bisa digunakan tetapi harus dibersihkan dan didekontaminasi secara benar sebelum meninggalkan area pelepasan.



RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH  
KOTA  
MAKASSAR

**PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KASUS  
EMERGING COVID-19**

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
/PPI/RSUD-MKS/III/2020	1	5/5

- 16. Terapkan kebersihan tangan pada tangan yang bersarung
- 17. Lepaskan sarung tangan pertama secara hati – hati dengan tehnik yang tepat dan buang dengan aman
- 18. Terapkan kebersihan tangan pada tangan

UNIT TERKAIT

- 1. Komite PPI
- 2. Instalasi CSSD dan Laundry
- 3. Instalasi Rawat jalan
- 4. Instalasi Rawat inap
- 5. Instalasi Gawat darurat
- 6. Instalasi Kamar operasi
- 7. Instalasi Laboratorium
- 8. Instalasi kamar operasi
- 9. Instalasi Radiologi

**Lampiran 5. Pembatasan Aktivitas Bekerja di Tempat Kerja (RSUD Kota Makassar) Berdasarkan Peraturan Walikota Makassar Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan**

**Bagian Ketiga**  
**Pembatasan Aktivitas Bekerja di Tempat Kerja**  
**Pasal 7**

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor.
- (2) Selama penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib mengganti aktivitas bekerja di tempat kerja dengan aktivitas bekerja di rumah/tempat tinggal.
- (3) Pimpinan tempat kerja yang melakukan penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib:
  - a. menjaga agar pelayanan yang diberikan dan/atau aktivitas usaha tetap berjalan secara terbatas;
  - b. menjaga produktivitas/kinerja pekerja;
  - c. melakukan pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di lokasi dan lingkungan tempat kerja;
  - d. menjaga keamanan lokasi dan lingkungan sekitar tempat kerja; dan
  - e. memberikan perlindungan kepada pekerja yang terpapar *Corona Virus Disease* (COVID-19) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di lokasi dan lingkungan tempat kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c,
  - a. membersihkan lingkungan tempat kerja;
  - b. melakukan disinfeksi pada lantai, dinding dan perunggu bangunan tempat kerja; dan
  - c. menutup akses masuk bagi pihak-pihak yang tidak berkeperluan.

**Pasal 8**

- (1) Dikecualikan dari penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1), bagi tempat kerja/kantor dengan kategori:
  - a. seluruh kantor/instansi pemerintahan, baik pusat maupun daerah berdasarkan pengaturan dari kementerian terkait;
  - b. kantor Perwakilan Negara Asing dan/atau Organisasi Internasional dalam menjalankan fungsi diplomatik dan konsuler serta fungsi lainnya sesuai ketentuan hukum internasional;
  - c. Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang turut serta dalam penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan/atau dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat mengikuti pengaturan dari kementerian terkait dan/atau Pemerintah Kota Makassar;
  - d. pelaku usaha yang bergerak pada sektor:
    1. kesehatan;
    2. bahan pangan/ makanan/ minuman;
    3. energi;
    4. komunikasi dan teknologi informasi, media cetak, media elektronik dan media online;
    5. keuangan;
    6. logistik;

7. perhotelan;
  8. konstruksi;
  9. industri strategis;
  10. pelayanan dasar, utilitas publik dan industri yang ditetapkan sebagai objek vital nasional dan objek tertentu; dan/atau
  11. kebutuhan sehari-hari.
- e. organisasi kemasyarakatan lokal dan internasional yang bergerak pada sektor kebencanaan dan/atau sosial.
- (2) Dalam hal melakukan pengecualian terhadap penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pimpinan tempat kerja wajib melakukan:
- a. pembatasan interaksi dalam aktivitas kerja;
  - b. Pembatasan setiap orang yang mempunyai penyakit penyerta dan/atau kondisi yang dapat berakibat fatal apabila terpapar Corona Virus Disease (COVID-19) untuk melakukan kegiatan di tempat kerja, antara lain:
    1. penderita tekanan darah tinggi;
    2. pengidap penyakit jantung;
    3. pengidap diabetes;
    4. penderita penyakit paru-paru;
    5. penderita kanker;
    6. ibu hamil; dan
    7. usia lebih dari 60 (enam puluh) tahun.
  - c. Penerapan protokol pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di tempat kerja, meliputi:
    1. memastikan tempat kerja selalu dalam keadaan bersih dan higienis;
    2. memiliki kerjasama operasional perlindungan kesehatan dan pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) dengan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk tindakan darurat;
    3. menyediakan vaksin, vitamin dan nutrisi tambahan guna meningkatkan imunitas pekerja;
    4. melakukan disinfeksi secara berkala pada lantai, dinding dan perangkat bangunan tempat kerja;
    5. melakukan deteksi dan pemantauan suhu tubuh karyawan yang memasuki tempat kerja serta memastikan karyawan yang bekerja di tempat kerja tidak sedang mengalami suhu tubuh diatas normal atau sakit;
    6. mengharuskan cuci tangan dengan sabun dan/atau pembersih tangan (hand sanitizer) termasuk menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah di akses pada tempat kerja;
    7. menjaga jarak antar sesama karyawan (physical distancing) paling sedikit dalam rentang 1 (satu) meter;
    8. melakukan penyebaran informasi serta anjuran/ himbauan pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) untuk disebarluaskan pada lokasi strategis di tempat kerja; dan
    9. dalam hal ditemukan adanya karyawan di tempat kerja yang menjadi pasien dalam pengawasan, maka:
      - a) aktivitas pekerjaan di tempat kerja harus dibatasi sementara paling sedikit 14 (empat belas) hari kerja;

- b) petugas medis dibantu satuan pengamanan melakukan evakuasi dan penyemprotan disinfektan pada seluruh tempat, fasilitas dan peralatan kerja; dan
  - c) penghentian sementara dilakukan hingga proses evakuasi dan penyemprotan disinfektan, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan isolasi tenaga kerja yang pernah melakukan kontak fisik dengan tenaga kerja yang terpapar Corona Virus Disease (COVID-19) telah selesai.
- (3) Terhadap kegiatan penyediaan makanan dan minuman, penanggungjawab restoran/ rumah makan/ usaha sejenis memiliki kewajiban untuk:
- a. membatasi layanan hanya untuk dibawa pulang secara langsung (*take away*), melalui pemesanan secara daring dan/atau dengan fasilitas telepon/layanan antar;
  - b. menjaga jarak antrian berdiri maupun duduk paling sedikit 1 (satu) meter antar pelanggan;
  - c. menerapkan prinsip hygiene sanitasi pangan dalam proses penanganan pangan sesuai ketentuan;
  - d. menyediakan alat bantu seperti sarung tangan dan/atau penjepit makanan untuk meminimalkan kontak langsung dengan makanan siap saji dalam proses persiapan, pengolahan dan penyajian;
  - e. memastikan kecukupan proses pemanasan dalam pengolahan makanan sesuai standar;
  - f. melakukan pembersihan area kerja, fasilitas dan peralatan, khususnya yang memiliki permukaan yang bersentuhan langsung dengan makanan;
  - g. menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun bagi pelanggan dan pegawai;
  - h. melarang bekerja karyawan yang sakit atau menunjukkan suhu tubuh diatas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas; dan
  - i. mengharuskan bagi penjamah makanan menggunakan sarung tangan, masker kepala dan pakaian kerja sesuai pedoman keselamatan dan kesehatan kerja.
- (4) Terhadap kegiatan perhotelan, penanggungjawab hotel wajib:
- a. menyediakan layanan khusus bagi tamu yang ingin melakukan isolasi mandiri;
  - b. membatasi tamu hanya dapat beraktivitas dalam kamar hotel dengan memanfaatkan layanan kamar (*room service*);
  - c. membatasi aktivitas dan/ atau menutup fasilitas layanan hotel yang dapat menciptakan kerumutan orang dalam area hotel;
  - d. melarang tamu yang sakit atau menunjukkan suhu tubuh diatas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas untuk masuk hotel; dan
  - e. mengharuskan karyawan menggunakan masker, sarung tangan dan pakaian kerja sesuai pedoman keselamatan dan kesehatan kerja.
- (5) Terhadap kegiatan konstruksi, pimpinan tempat kerja memiliki kewajiban dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. kegiatan konstruksi yang sedang berjalan dapat dilakukan dengan membatasi aktivitas pekerja hanya berada di kawasan proyek; dan
  - b. pemilik dan/ atau penyedia jasa pekerjaan konstruksi wajib:

1. memunjuk penanggungjawab dalam pelaksanaan Pencegahan Corona Virus Disease (COVID- 19) di kawasan projek;
  2. membatasi aktivitas dan interaksi pekerja hanya dilakukan di dalam kawasan projek;
  3. menyediakan tempat tinggal dan kebutuhan hidup sehari-hari seluruh pekerja selama berada di kawasan projek,
  4. menyediakan ruang kesihatan di tempat kerja yang dilengkapi dengan sarana kesihatan yang memadai,
  5. melarang setiap orang, baik pekerja maupun tamu, yang memiliki suhu badan di atas normal untuk berada di dalam lokasi kerja,
  6. menyampaikan penjelasan, anjuran, kampanye, promosi teknik pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) dalam setiap kegiatan penyuluhan K3 pagi hari atau safety morning talk; dan
  7. melakukan pemantauan secara berkala kesihatan pekerja selama berada di kawasan projek.
- 94) Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Daerah dapat menambahkan kategori tempat kerja/kantor yang dikesialikan dari penghentian sementara aktivitas bekerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

**Bagian Keempat**  
**Pembatasan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah**  
**Pasal 9**

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan/atau di tempat tertentu.
- (2) Selama penghentian sementara kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan/ atau di tempat tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kegiatan keagamaan dilakukan di rumah masing-masing.
- (3) Selama penghentian sementara kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan/atau di tempat tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kegiatan penanda waktu ibadah seperti adzan, lonceng, dan/atau penanda waktu lainnya dilaksanakan seperti biasa.

**Pasal 10**

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, penanggung jawab rumah ibadah wajib:
  - a. memberikan edukasi atau pengertian kepada jamaah masing-masing untuk tetap melakukan kegiatan keagamaan di rumah;
  - b. melakukan pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di rumah ibadah masing-masing; dan
  - c. menjaga keamanan rumah ibadah masing-masing.
- (2) Upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di rumah ibadah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan secara berkala dengan cara:
  - a. membersihkan rumah ibadah dan lingkungan sekitarnya;

Bulan :  
Tahun :

NO	RUANGGAN	MASKER N95			PENUTUP KEPALA			SEPATU			KACAMATA (GOOGLE)			Total		TOTAL
		CUKUP	BAK	KURANG	CUKUP	BAK	KURANG	CUKUP	BAK	KURANG	CUKUP	BAK	KURANG	BAK	KURANG	
1	Poli Gigi															
2	Instalasi Sinfasi															
3	Instalasi Farmasi															
4	Kamar Nifas															
5	Kamar Operasi															
6	Poli THT															
7	Instalasi ICU															
8	Perawatan Anak															
9	Instalasi Baru															
10	GSR															
11	Fisioterapi															
12	IPS-RS															
13	Instalasi Gigi															
14	Instalasi UGD															
15	Poli Saraf															
16	Poli Ortopedi															
17	Instalasi Laboratorium															
18	Poli Mata															
19	Instalasi Radiologi															
20	Bank Darah															
21	Pemulasaran Jenazah															
22	Perawatan VIP															
23	Perawatan Bedah															
24	Poli VCT															

Lampiran 6. Form Pengawasan

HASIL AUDIT PERALATAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)  
RSUD KOTA MAKASSAR

Bulan :  
Tahun :

NO	RUANGGAN	MASKER N95				PENUTUP KEPALA		SEPAATU		Kacamata (GOOGLE)		Total				
		Cukup	Baik	KURANG SANGAT TIDAK ADA	SANGAT TIDAK ADA	Cukup	Baik	KURANG SANGAT TIDAK ADA	Cukup	Baik	KURANG SANGAT TIDAK ADA	Cukup	Baik	KURANG SANGAT TIDAK ADA	TOTAL	
25	Poli Interna															
26	Perawatan Interna															
27	Poli Paru															
28	Poli Kulit kelamin															
29	Poli anak															
30	Poli Urologi															
31	Poli Obgyn															
32	Poli Bedah															
33	R.Rekam Medis															
34	Mawar kelas 1															
35	Picu dan Nicu															
36	Poli Iwaa															
Total																
%																

Keterangan :





## Lampiran 8. Hasil Analisis Penelitian

### A. Analisis Univariat

#### 1. Karakteristik Responden

##### A3\_JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	4	16.0	16.0	16.0
	Perempuan	21	84.0	84.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

##### Kelompok Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<26	3	12.0	12.0	12.0
	26-30	4	16.0	16.0	28.0
	31-35	11	44.0	44.0	72.0
	36-40	5	20.0	20.0	92.0
	>40	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

##### A5\_Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	10	40.0	40.0	40.0
	S1	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

##### A6\_Profesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perawat	23	92.0	92.0	92.0
	Bidan	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

##### Kategori Masa kerja Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<6 Tahun	7	28.0	28.0	28.0
	6-10 Tahun	8	32.0	32.0	60.0
	>10 Tahun	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

## 2. Tanggapan Responden Variabel Pengetahuan

Distribusi Frekuensi Tanggapan Petugas IGD Berdasarkan Pertanyaan Pengetahuan di IGD RSUD Kota Makassar pada Masa Pandemi COVID-19

Pertanyaan	Benar		Salah		Total	
	n	%	n	%	n	%
Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang dipakai untuk melindungi dari bahaya dan kecelakaan kerja	21	84,0	4	16,0	25	100,0
Tujuan penggunaan APD melindungi petugas maupun pasien dari paparan yang dapat menyebabkan cacat kongenital.	20	80,0	5	20,0	25	100,0
Nyaman dipakai, tidak mengganggu sewaktu bekerja, dan memberikan perlindungan yang efektif merupakan syarat-syarat APD yang baik.	22	88,0	3	12,0	25	100,0
Semua yang bekerja di Rumah Sakit harus menggunakan APD.	19	76,0	6	24,0	25	100,0
Kegunaan masker pada saat bertugas yaitu melindungi diri dari gangguan pernafasan.	13	52,0	12	48,0	25	100,0
<i>Goggles</i> digunakan untuk menghindari percikan darah atau cairan tubuh agar tidak mengenai mata sewaktu bertugas.	24	96,0	1	4,0	25	100,0
Gaun ( <i>gown</i> ) merupakan alat yang terbuat dari karet atau plastik yang merupakan penghalang tahan air dan digunakan untuk melindungi bagian depan tubuh petugas.	22	88,0	3	12,0	25	100,0
<i>Face shield</i> merupakan pelindung wajah yang umumnya terbuat dari plastik jernih transparan digunakan untuk menutupi wajah sampai ke dagu sebagai proteksi ganda bagi tenaga kesehatan dari percikan infeksius pasien saat melakukan perawatan.	23	92,0	2	8,0	25	100,0
Sarung tangan digunakan untuk melindungi tangan tenaga kesehatan dari kontak cairan infeksius pasien selama melakukan perawatan pada pasien.	25	100,0	0	0,0	25	100,0
Sepatu pelindung harus menutup seluruh kaki bahkan bisa sampai betis apabila gaun yang digunakan tidak mampu menutup sampai ke bawah.	24	96,0	1	4,0	25	100,0

**Kategori Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Kurang	2	8.0	8.0	8.0
	Pengetahuan Baik	23	92.0	92.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**B1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	16.0	16.0	16.0
	Benar	21	84.0	84.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**B2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	20.0	20.0	20.0
	Benar	20	80.0	80.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**B3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	12.0	12.0	12.0
	Benar	22	88.0	88.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**B5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	12	48.0	48.0	48.0
	Benar	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**B6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	4.0	4.0	4.0
	Benar	24	96.0	96.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**B7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	12.0	12.0	12.0
	Benar	22	88.0	88.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

**B8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	2	8.0	8.0	8.0
	Benar	23	92.0	92.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

**B9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	25	100.0	100.0	100.0

**B10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	4.0	4.0	4.0
	Benar	24	96.0	96.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

**Variabel Sikap****Kategori Sikap Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sikap Kurang Baik	3	12.0	12.0	12.0
	Sikap Baik	22	88.0	88.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Petugas IGD Berdasarkan Pertanyaan Sikap di di IGD RSUD Kota Makassar pada Masa Pandemi COVID-19**

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total	
	N	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya menggunakan APD	0	0,0	0	0,0	10	40,0	15	60,0	25	100,0

---

untuk melindungi dari semua potensi bahaya sewaktu bekerja.											
Saya menggunakan APD karena takut diberi sanksi jika melanggar.	4	16,0	15	60,0	2	8,0	4	16,0	25	100,0	
Saya menggunakan APD yang disediakan oleh rumah sakit.	0	0,0	0	0,0	16	64,0	9	36,0	25	100,0	
Saya menggunakan APD sesuai SOP yang dibuat oleh rumah sakit.	0	0,0	0	0,0	14	56,0	11	44,0	25	100,0	
Saya menggunakan APD untuk mencegah resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja di Instalasi Gawat Darurat	0	0,0	2	8,0	6	24,0	17	68,0	25	100,0	
Saya menggunakan sarung tangan untuk melindungi tangan dari bahaya bahan infeksius.	0	0,0	0	0,0	11	44,0	14	56,0	25	100,0	
Saya menggunakan sarung tangan untuk melindungi tangan dari bahaya bahan kimia	0	0,0	5	20,0	9	36,0	11	44,0	25	100,0	
Masker yang saya gunakan untuk melindungi dari bahaya infeksi yang ditransmisikan melalui udara.	0	0,0	1	4,0	8	32,0	16	64,0	25	100,0	
Gaun pelindung yang saya gunakan tidak berfungsi melindungi seragam dan kulit dari paparan bahan infeksius.	3	12,0	10	40,0	7	28,0	5	20,0	25	100,0	
Gaun pelindung yang saya gunakan tidak berfungsi untuk melindungi seragam dan kulit dari paparan bahan kimia.	4	16,0	11	44,0	6	24,0	4	16,0	25	100,0	
Saya menggunakan sepatu tertutup untuk melindungi kaki dari benda tajam atau berat	0	0,0	2	8,0	6	24,0	17	68,0	25	100,0	

---

serta cairan yang jatuh atau menetes pada kaki.											
Saya menggunakan sepatu tertutup yang memiliki lapisan karet pada bagian bawah yang berfungsi mencegah terpeleset.	1	4,0	3	12,0	6	24,0	15	60,0	25	100,0	
Saya menggunakan pelindung mata/goggles untuk menghindari kemungkinan risiko terciprat/tersembur, khususnya pada saat prosedur menghasilkan aerosol, kontak dekat berhadapan muka dengan muka pasien COVID-19.	0	0,0	2	8,0	7	28,0	16	64,0	25	100,0	
Pelindung wajah ( <i>face shield</i> ) yang saya gunakan berfungsi sebagai proteksi ganda dari percikan infeksius pasien saat melakukan perawatan.	0	0,0	1	4,0	10	40,0	14	56,0	25	100,0	
Penutup kepala yang saya gunakan tidak berfungsi untuk melindungi kepala dan rambut dari percikan cairan infeksius pasien selama melakukan perawatan.	5	20,0	10	40,0	4	16,0	6	24,0	25	100,0	
Saya menggunakan celemek ( <i>apron</i> ) untuk melapisi luar gaun yang saya gunakan dari penetrasi cairan infeksius pasien.	8	32,0	1	4,0	5	20,0	11	44,0	25	100,0	

**C1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	10	40.0	40.0	40.0
SS	15	60.0	60.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

**C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	16.0	16.0	16.0
	TS	15	60.0	60.0	76.0
	S	2	8.0	8.0	84.0
	SS	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	16	64.0	64.0	64.0
	SS	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	14	56.0	56.0	56.0
	SS	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	8.0	8.0	8.0
	S	6	24.0	24.0	32.0
	SS	17	68.0	68.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	44.0	44.0	44.0
	SS	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	



**C7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	20.0	20.0	20.0
	S	9	36.0	36.0	56.0
	SS	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	4.0	4.0	4.0
	S	8	32.0	32.0	36.0
	SS	16	64.0	64.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	12.0	12.0	12.0
	TS	10	40.0	40.0	52.0
	S	7	28.0	28.0	80.0
	SS	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	16.0	16.0	16.0
	TS	11	44.0	44.0	60.0
	S	6	24.0	24.0	84.0
	SS	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	8.0	8.0	8.0
	S	6	24.0	24.0	32.0
	SS	17	68.0	68.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	4.0	4.0	4.0
	TS	3	12.0	12.0	16.0
	S	6	24.0	24.0	40.0
	SS	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	8.0	8.0	8.0
	S	7	28.0	28.0	36.0
	SS	16	64.0	64.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	4.0	4.0	4.0
	S	10	40.0	40.0	44.0
	SS	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	20.0	20.0	20.0
	TS	10	40.0	40.0	60.0
	S	4	16.0	16.0	76.0
	SS	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**C16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	32.0	32.0	32.0
	TS	1	4.0	4.0	36.0
	S	5	20.0	20.0	56.0
	SS	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Variabel Ketersediaan APD**

**Kategori Ketersediaan APD**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	2	8.0	8.0	8.0
	Lengkap	23	92.0	92.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Petugas IGD Berdasarkan Pertanyaan Ketersediaan APD di IGD RSUD Kota Makassar pada Masa Pandemi COVID-19**

Pertanyaan	Tidak Tersedia		Tersedia		Total	
	n	%	N	%	n	%
Masker bedah/Masker N95	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Gaun ( <i>gown</i> )	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Sarung tangan	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Pelindung Mata ( <i>goggles</i> )	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Pelindung wajah ( <i>face shield</i> )	2	8,0	23	92,0	25	100,0
Pelindung kepala	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Celemek ( <i>apron</i> )	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Sepatu pelindung	0	0,0	25	100,0	25	100,0

**E1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tersedia	25	100.0	100.0	100.0

**E2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tersedia	25	100.0	100.0	100.0

**E3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tersedia	25	100.0	100.0	100.0

**E4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tersedia	25	100.0	100.0	100.0

**E5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Tersedia	2	8.0	8.0	8.0
Tersedia	23	92.0	92.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

**E6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tersedia	25	100.0	100.0	100.0

**E7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tersedia	25	100.0	100.0	100.0

**E8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tersedia	25	100.0	100.0	100.0

**Variabel Pengawasan****Kategori Pengawasan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pengawasan Kurang	14	56.0	56.0	56.0
Pengawasan Baik	11	44.0	44.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

**Distribusi Frekuensi Tanggapan Petugas IGD Berdasarkan Pertanyaan Variabel Pengawasan di IGD RSUD Kota Makassar pada Masa Pandemi COVID-19**

Pertanyaan	Tidak		Ya		Total	
	n	%	n	%	n	%
Apakah ada petugas khusus (petugas <i>Safety</i> ) yang melakukan pengawasan penggunaan APD di area kerja Anda?	13	52,0	12	48,0	25	100,0
Apakah atasan di area kerja Anda juga ikut membantu pengawasan penggunaan Alat Pelindung Diri?	8	32,0	17	68,0	25	100,0
Apakah pengawasan penggunaan APD di area kerja Anda dilakukan setiap hari?	14	56,0	11	44,0	25	100,0
Apakah ada sanksi jika tidak menggunakan APD lengkap saat bekerja?	13	52,0	12	48,0	25	100,0
Apakah dengan adanya pengawasan tersebut membuat anda termotivasi untuk selalu menggunakan APD saat bekerja?	10	40,0	15	60,0	25	100,0

**D1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	52.0	52.0	52.0
	Ya	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**D2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	32.0	32.0	32.0
	Ya	17	68.0	68.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**D3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	56.0	56.0	56.0
	Ya	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**D4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	52.0	52.0	52.0
	Ya	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**D5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	40.0	40.0	40.0
	Ya	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**D6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	60.0	60.0	60.0
	Ya	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Variabel Kepatuhan****Kategori Kepatuhan Penggunaan APD**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	11	44.0	44.0	44.0
	Patuh	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tanggapan Petugas IGD Terhadap Pertanyaan Variabel Kepatuhan Penggunaan APD di IGD Kota Makassar pada Masa Pandemi COVID-19

Pertanyaan	Tidak Pakai		Pakai		Total	
	n	%	n	%	n	%
Masker bedah/ Masker N95	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Gaun ( <i>gown</i> )	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Sarung tangan	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Pelindung Mata ( <i>goggles</i> )	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Pelindung wajah ( <i>face shield</i> )	6	24,0	19	76,0	25	100,0
Pelindung kepala	1	4,9	24	96,0	25	100,0
Celemek ( <i>apron</i> )	0	0,0	25	100,0	25	100,0
Sepatu pelindung	4	16,0	21	84,0	25	100,0

F1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pakai	25	100.0	100.0	100.0

F2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pakai	25	100.0	100.0	100.0

F3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pakai	25	100.0	100.0	100.0

F4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pakai	25	100.0	100.0	100.0

F5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pakai	6	24.0	24.0	24.0
Pakai	19	76.0	76.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

**F6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pakai	1	4.0	4.0	4.0
	Pakai	24	96.0	96.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

**F7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pakai	25	100.0	100.0	100.0

**F8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pakai	4	16.0	16.0	16.0
	Pakai	21	84.0	84.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

**B. Analisis Bivariat**

**1. Pengetahuan \* Kepatuhan Penggunaan APD**

**Crosstab**

			Kategori Kepatuhan Penggunaan APD		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Kategori Pengetahuan	Pengetahuan Kurang	Count % within Kategori Pengetahuan	1 50.0%	1 50.0%	2 100.0%
	Pengetahuan Baik	Count % within Kategori Pengetahuan	10 43.5%	13 56.5%	23 100.0%
Total		Count % within Kategori Pengetahuan	11 44.0%	14 56.0%	25 100.0%

**2. Sikap \* Kepatuhan Penggunaan APD**

**Crosstab**

			Kategori Kepatuhan Penggunaan APD		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Kategori Sikap Responden	Sikap Kurang Baik	Count % within Kategori Sikap Responden	2 66.7%	1 33.3%	3 100.0%
	Sikap Baik	Count % within Kategori Sikap Responden	9 40.9%	13 59.1%	22 100.0%
Total		Count % within Kategori Sikap Responden	11 44.0%	14 56.0%	25 100.0%



### 3. Ketersediaan APD \* Kepatuhan Penggunaan APD

Crosstab

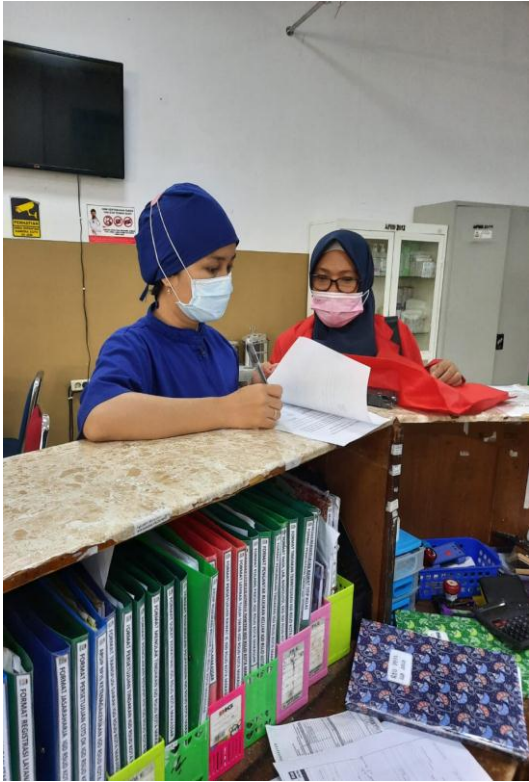
			Kategori Kepatuhan Penggunaan APD		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Kategori Ketersediaan APD	Tidak Lengkap	Count % within Kategori Ketersediaan APD	2 100.0%	0 0.0%	2 100.0%
	Lengkap	Count % within Kategori Ketersediaan APD	9 39.1%	14 60.9%	23 100.0%
Total		Count % within Kategori Ketersediaan APD	11 44.0%	14 56.0%	25 100.0%

### 4. Pengawasan \* Kepatuhan Penggunaan APD

Crosstab

			Kategori Kepatuhan Penggunaan APD		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Kategori Pengawasan	Pengawasan Kurang	Count % within Kategori Pengawasan	9 64.3%	5 35.7%	14 100.0%
	Pengawasan Baik	Count % within Kategori Pengawasan	2 18.2%	9 81.8%	11 100.0%
Total		Count % within Kategori Pengawasan	11 44.0%	14 56.0%	25 100.0%

**Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian**



## Lampiran 10. Surat-surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
**DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**  
Sekretariat : Jl. P. Kemerdekaan Km 10 Gadjung FKM Unhas Lt. III Makassar 90245  
e-mail : k3@km.unhas.ac.id

### USULAN JUDUL PENELITIAN

Nama : Nursiah  
NIM : K011171521  
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Judul :

**1. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas IGD Di RSUD Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Makassar, 09 April 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

  
A. Wahyuni, SKM., M.Kes

Pembimbing II,

  
A. Muflihah Darwis, SKM., M.Kes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. 0411-505650, Fax. 0411-506013  
E-mail : dekanfkmuh@gmail.com , Laman : www.unhas.ac.id/fkm

Nomor : 2267/UN4.14 8/PT.01.04/2021  
Penihal : Permohonan Izin  
Pengambilan Data Awal

31 Maret 2021

Yang Terhormat  
Direktur RSUD Kota Makassar  
di-Makassar

Dengan Hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan pengambilan data awal dalam rangka penyusunan proposal

Sehubungan dengan itu, Kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk pengambilan data kepada :

Nama : Nursiah  
NIM : K011191231  
Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mahasiswa tersebut di atas, mohon diberikan izin untuk mendapatkan arahan dalam rangka pengumpulan data awal tentang **Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas IGD Rumah Sakit Umum Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19** di instansi Bapak/Ibu.

1. Profil dan gambaran umum tentang RSUD Kota Makassar
2. Data mengenai jumlah petugas kesehatan yang ada di IGD RSUD Kota Makassar
3. Hal-hal yang dipandang perlu

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin  
di S1 Kesehatan Masyarakat

**Dr. Nurhikmah, SKM., M.Kes**  
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan sebagai laporan
2. Wakil dekan bidang akademik, riset dan Inofasi
3. Dosen Pembimbing Skripsi



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 14 No 0411-613127 - 610016 Fax. 0411 - 607266 Makassar

**IZIN PENGAMBILAN DATA**

Nomor : /YM-RSUD-MKS/IV/2021

DASAR	1. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian	Tanggal, 31/03/2021
	2. Surat Rekomendasi Nomor 2267/UN4.14.8.PT.01.04/2021	
	3. Surat Persetujuan dari KOMITE ETIK	Tanggal, .....

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA/NIM : NURSIAH / K011191231  
INSTITUSI/PRODI : UNHAS/Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
ALAMAT : Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar  
TELP. :  
UNTUK : **MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA DI RSUD KOTA MAKASSAR DENGAN KETERANGAN SEBAGAI BERIKUT;**  
Lama KKL/ PKL : 07/04/2021 sampai 07/05/2021

Izin Pengambilan Data ini berlaku selama KKL/ PKL berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang-undangan.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 05/04/2021  
a.n Kepala Bagian Pelayanan Masyarakat  
Kabag Pendidikan & Penelitian  
Kabag Pelayanan Masyarakat



*Hasanuddin*  
**Hasanuddin, S. Kep. Ns. M. Kes. Ph.D.**  
Pangkat/Gol : Penata/III.c  
No. 308282009011012

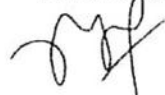
## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Proposal penelitian telah kami setuju untuk diajukan pada Seminar Proposal Penelitian Skripsi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dalam rangka penyempurnaan penulisan Skripsi.

Makassar, 03 April 2021

**Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



**A. Wahyuni, SKM., M.Kes.**

Pembimbing II,



**A. Muflihah Darwis, SKM., M.Kes**

Mengetahui,

Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin



**Yahya Thamrin, SKM., M.Kes., MOHS., Ph.D**

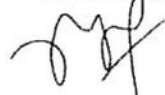
## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Proposal penelitian telah kami setuju untuk diajukan pada Seminar Proposal Penelitian Skripsi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dalam rangka penyempurnaan penulisan Skripsi.

Makassar, 03 April 2021

**Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



**A. Wahyuni, SKM., M.Kes.**

Pembimbing II,



**A. Muflihah Darwis, SKM., M.Kes**

Mengetahui,

Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin



**Yahya Thamrin, SKM., M.Kes., MOHS., Ph.D**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
Sekretariat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Gedung FKM Unhas Lt. III Makassar 90245  
e-mail : [k3@fkm.unhas.ac.id](mailto:k3@fkm.unhas.ac.id)

**PERSETUJUAN WAKTU PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL**

Dengan ini menyatakan :

Nama : Nursiah  
Stambuk : K011171521  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Disetujui untuk melaksanakan seminar Proposal pada :

Hari / tanggal : RABU 105  
Waktu : 09.00 WIT  
Tempat : Metode Daring (Via Zoom)

Dan dengan ini bersedia menghadiri Seminar Proposal pada hari pelaksanaan yang telah ditentukan di atas.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan seperlunya, terima kasih.

Makassar, 05 April 2021

Tim Pembimbing

Pembimbing I,

A. Wahyuni, SKM., M.Kes.

Pembimbing II,

A. Muflihan Darwis, SKM., M.Kes





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658  
E-mail : [fkmu@unhas@gmail.com](mailto:fkmu@unhas@gmail.com), website: [www.https/fkm.unhas.ac.ad](http://www.https/fkm.unhas.ac.ad)

Nomor : 4239/UN4.14.8/PT.01.04/2021  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 Juni 2021

Yang Terhormat

Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan  
di- Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, Kami mohon bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Nursiah  
Stambuk : K011191231  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Judul Penelitian : **Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas IGD Di RSUD Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19**  
Lokasi Penelitian : IGD RSUD Kota Makassar  
Pembimbing Skripsi : 1. A. Wahyuni, S.KM., M.Kes  
2. A. Muflihah Darwis, S.KM., M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



Dr. Suriah, S.KM., M.Kes  
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Ketua Prodi Kesmas-S1 FKM Unhas
3. Para Pembimbing Skripsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15970/S.01/PTSP/2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 4239/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 11 Juni 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURSI AH**  
Nomor Pokok : K011191231  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS IGD DI RSUD KOTA MAKASSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Juni s/d 14 Juli 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 14 Juni 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867

Email [kesbang@makassar.go.id](mailto:kesbang@makassar.go.id) Home page <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 15 Juni 2021

Kepada

Yth. DIR. RSUD DAYA KOTA MAKASSAR

DI -

MAKASSAR

Nomor : 070 / Waj - II/BKBP/VI/2021  
Sifat :  
Penhal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 15970/S.01/PTSP/2021, Tanggal 14 Juni 2021. Penhal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa

Nama : NURSIAH  
NIM/Jurusan : K011191231 / Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNHAS  
Alamat : Jl. P. Kemerekaan Km.10, Makassar  
Judul : "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS IGD DI RSUD KOTA MAKASSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 15 Juni s/d 14 Juli 2021.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

PIL. KEPALA BADAN KESBANGPOL  
KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Dr. AKHWAD NAMSUM, MM  
Pangkat Pembina  
NIP. 19670524 200604 1 004

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul - Sel. di Makassar,
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar,
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 14 ☎ 0411-513127 – 510016 Fax. 0411 – 587256 Makassar

Makassar, 30 Juni 2021

**SURAT KETERANGAN**

No : 025 /YM-RSUD-MKS/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hasanuddin, S.Kep.Ns, M.Kes, Ph.D  
NIP : 19830828 200901 1 012  
Pangkat/Gol : Penata/III.c  
Jabatan : Kasubag Pendidikan dan penelitian  
Unit Kerja : RSUD Kota Makassar

Dengan ini menerangkan :

Nama : Nursiah  
NIM : K011191231  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Asal Perg. Tinggi : UNHAS  
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan

Telah melaksanakan Penelitian di RSUD Kota Makassar sejak tanggal 15 Juni s/d 18 Juli 2021 dengan judul *Skripsi* “*Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas IGD Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar*”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



Kasubag Pelayanan Masyarakat  
Kasubag Pendidikan & Penelitian

Hasanuddin, S. Kep. Ns. M. Kes. Ph.D.  
Pangkat/Gol : Penata/III.c  
Nip. 19830828 200901 1 012



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 14 ☎ 0411-513127 – 510016 Fax. 0411 – 587256 Makassar

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 065 /YM-RSUD-MKS/VI/2021

DASAR	1. Surat Izin Penelitian	Tanggal, 15/06/2021
150	2. Surat Rekomendasi Nomor 070/1104-II/BKBP/VI/2021	
	3. Surat Persetujuan dari KOMITE ETIK	Tanggal, .....

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA / NIM : NURSI AH/K011191231  
INSTITUSI / JURUSAN : UNHAS  
TELP. :  
UNTUK : MELAKSANAKAN PENELITIAN DI RSUD KOTA  
MAKASSAR DENGAN KETERANGAN SEBAGAI  
BERIKUT;

- a. Judul : **"FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG  
DIRI (APD) PADA PETUGAS IGD DI RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR"**
- b. Jenis Pengambilan Data :  
c. Lama Pengambilan Data : 15/06/2021 s/d 15/07/2021

Izin Penelitian ini berlaku selama Penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang-undangan.

Ditandatangani di: Makassar  
Pada Tanggal: 15/06/2021  
Kepala Bagian Pelayanan Masyarakat  
Kasubag Pendidikan & Penelitian  
  
**Hasanuddin, S. Kep, Ns. M. Kes. Ph.D.**  
Pangkat/Gol: Penata/III.c  
Nip. 198308282009011012



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 14 ☎ 0411-613127 – 610016 Faks. 0411 – 667256 Makassar

Makassar, 30 Juni 2021

**SURAT KETERANGAN**

No : 025 /YM-RSUD-MKS/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hasanuddin, S.Kep.Ns, M.Kes, Ph.D  
NIP : 19830828 200901 1 012  
Pangkat/Gol : Penata/III.c  
Jabatan : Kasubag Pendidikan dan penelitian  
Unit Kerja : RSUD Kota Makassar

Dengan ini menerangkan :

Nama : Nursiah  
NIM : K011191231  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Asal Perg. Tinggi : UNHAS  
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan

Telah melaksanakan Penelitian di RSUD Kota Makassar sejak tanggal 15 Juni s/d 18 Juli 2021 dengan judul *Skripsi "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas IGD Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Kasubag Pelayanan Masyarakat  
Kasubag Pendidikan & Penelitian



Hasanuddin, S. Kep. Ns, M. Kes, Ph.D.  
Pangkat/Gol : Penata/III.c  
Nip. 19830828 200901 1 012

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

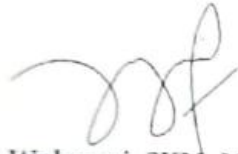
Skripsi ini telah kami setuju untuk diajukan pada ujian Skripsi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dalam rangka penyempurnaan penulisan.

2021

Makassar, 05 Agustus

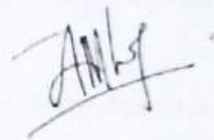
Tim Pembimbing

Pembimbing I



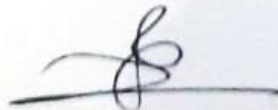
A. Wahyuni, SKM., M.Kes

Pembimbing II



A. Muflihah Darwis, SKM., M.Kes

Mengetahui,  
Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin



Yahya Thamrin, SKM., M.Kes., MOHS., Ph.D



### LEMBAR PERSETUJUAN WAKTU PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan :

Nama : Nursiah  
Stambuk : K011191231  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Disetujui untuk melaksanakan Ujian Skripsi pada :

Hari / tanggal : ~~Selasa~~ 10 Agustus 2021  
Waktu : 13.00 - 14.00 WITA  
Tempat : Metode Daring (Via Zoom)

Dan dengan ini bersedia menghadiri Ujian Skripsi pada hari pelaksanaan yang telah ditentukan di atas.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan seperlunya, terima kasih.

Makassar, 05 Agustus 2021

Tim Pembimbing

Pembimbing I

A. Wahyuni, SKM., M.Kes.

Pembimbing II

A. Muflihah Darwis, SKM., M.Kes





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

**SURAT PENUGASAN UJIAN SKRIPSI**

No: 6850/UN4.14.1/PK.03.00/2021

- Dari : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin  
Untuk : Mereka yang disebut namanya pada surat penugasan ini, dianggap ahli dalam bidangnya untuk bertugas dalam panitia ujian akhir mahasiswa FKM Universitas Hasanuddin.
- Isi :
- Susunan Tim Penguji:
    - Ketua Tim Penguji : A. Wahyuni, SKM., M.Kes
    - Sekretaris : A. Muflihah Darwis, SKM., M.Kes
    - Penguji : 1. Awaluddin, SKM., M.Kes  
2. Muh. Yusri Abadi, SKM., M.Kes
  - Mahasiswa FKM Unhas yang menempuh ujian Skripsi Nomor Surat Izin Ujian Unhas : 20732/UN4.1.1.2.1/PK.02.03/2021
    - Nama : Nursiah
    - NIM : K011191231
    - Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
    - Judul Skripsi : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Petugas IGD Di Rsud Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19
  - Waktu pelaksanaan ujian Skripsi:
    - Hari/Tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021
    - Waktu : 13.00 – 14.00 Wita
    - Tempat : Metode Daring (Via Zoom)
  - Agar surat penugasan ini dilaksana kan dengan penuh rasa tanggung jawab.
  - Surat penugasan ini berlaku sejak ditetapkannya dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat penugasan ini.

Makassar, 06 Agustus 2021

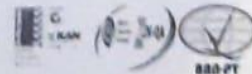
An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik Riset dan  
Inovasi



*Ansariadi*  
Ansariadi, SKM., M.Sc,PH.,Ph.D  
NIP. 19720109 199703 1 004

Tembusan:

- Dekan FKM - UNHAS
- Wakil Dekan II FKM - UNHAS
- Kasubag Akademik FKM - UNHAS
- Kasubag Keuangan FKM - UNHAS
- Pengelola seminar FKM - UNHAS





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
KAMPUS TAMALANREA**

JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10 MAKASSAR 90245  
TELEPON : 0411-586200 (6 SALURAN), 584002, FAX 585188

**SURAT PERSETUJUAN**

Nomor : 20732/UN4.1.1.2.1.1/PK.02.03/2021

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin tentang Penyelenggaraan Program Sarjana Nomor : 2781/UN4.1/KEP/2018 tanggal 16 Juli 2018, dengan ini menerangkan bahwa :

N I K : 9109015310810007 ✓  
N a m a : NURSIAH ✓  
Tempat/Tanggal Lahir : PADANG SAPPA, 13 OKTOBER 1981 ✓  
NIM : K011191231 ✓  
Fakultas : KESEHATAN MASYARAKAT ✓  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT ✓

Telah memenuhi syarat untuk Ujian Skripsi Strata I (S1). Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan dalam proses pelaksanaan ujian skripsi, dengan ketentuan dapat mengikuti wisuda **PERIODE I AGUSTUS 2021 TAHAP II**, jika persyaratan kelulusan/wisuda telah dipenuhi. Terima Kasih.

Makassar, 3 AGUSTUS 2021

Kepala Biro Administrasi Akademik

n.b. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Evaluasi  
Universitas Hasanuddin,



**MURSALIM, S.Sos**

NIP. 19730216 199601 1001

**Keterangan :**

Nomor User : K011191231 ✓  
Nomor password/pin : 201214015  
Alamat Website : <http://unhas.ac.id/akad/wisuda/>  
Layanan E-Mail : [alimkomath@gmail.com](mailto:alimkomath@gmail.com)  
Catatan

1. Bagi Mahasiswa yang telah melaksanakan ujian Sarjana dan dinyatakan lulus, segera menyerahkan lembar pengesahan Skripsi dan Berita Acara Ujian Sarjana ke Sub Bagian Akademik Fakultas, untuk memperoleh nomor Alumni dan didaftar sebagai Wisudawan pada periode berjalan.
2. Jika terjadi perubahan Judul Skripsi agar melaporkan ke Kasubag. Pendidikan Fakultas sebelum didaftar sebagai Wisudawan pada Periode berjalan
3. Pada saat ON-LINE Mahasiswa diharapkan mengisi identitas diri sesuai surat izin ujian ini
4. Surat izin ini hanya berlaku untuk Wisuda periode berjalan (WISUDA PERIODE I AGUSTUS 2021 TAHAP II)

## Lampiran 11. Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Nama : Nursiah
- Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sappa, 13 Oktober 1981
- Alamat : Rusunawa II Unhas Blok B, Tamalanrea Indah
- Agama : Islam
- E-mail : [cianursiah81@gmail.com](mailto:cianursiah81@gmail.com)
- Riwayat Pendidikan :
1. SD 231 Padang Assompereng Padang Sappa (1991-1996)
  2. SMPN 1 Padang Sappa-Bupon (1996-1997)
  3. SMA Mandiri Makassar (1997-2000)
  4. Hiperkes & KK Muhammadiyah Makassar (2000-2004)